

**POTENSI ATRAKSI WISATA *FUN TUBING* DI KAWASAN
OBJEK WISATA BENDUNG ANAI KORONG SAKAYAN
NAGARI PASIELAWEH KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan (SST) Universitas Negeri Padang*



**HALIMAH TUSADIAH
NIM 1302605**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

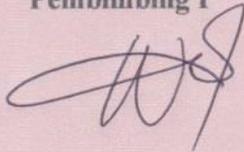
**POTENSI ATRAKSI WISATA *FUN TUBING* DI KAWASAN OBJEK
WISATA BENDUNG ANAI KORONG SAKAYAN NAGARI
PASIELAWEH KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Halimah Tusadiah
NIM/BP : 1302605/2013
Program Studi : DIV Manajemen Perhotelan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Waryono, S.Pd, MM, Par
NIP. 19810330 200604 1003

Pembimbing II



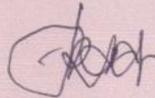
Feri Ferdian, S.ST, MM
NIDN. 0026029201

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang



Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd

NIP. 19620530 198803 2001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi DIV Manajemen Perhotelan, Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Potensi Atraksi Wisata *Fun Tubing* di Kawasan Objek
Wisata Bendung Korong Sakayan Nagari Pasielaweh
Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Halimah Tusadiah

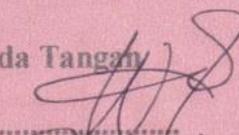
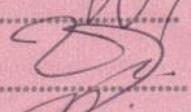
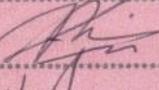
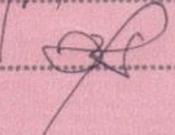
NIM/BP : 1302605/2013

Program Studi : DIV Manajemen Perhotelan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Waryono, S.Pd, MM. Par	1..... 
2. Sekretaris	: Feri ferdian, S.ST MM	2..... 
3. Anggota	: Kasmita, S.Pd, M,Si	3..... 
4. Anggota	: Youmil Abrian, SE, MM	4..... 
5. Anggota	: Hijriantomi Suyuthie, SIP, MM	5..... 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186
E-mail : tourismdepartmentunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Halimah Tusadiah
BP/ NIM : 2013/ 1302605
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul

“Potensi Atraksi Wisata *Fun Tubing* di Kawasan Objek Wisata Bendung Anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh Kabupaten Padang Pariaman” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2017

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata FPP-UNP

Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP.19620530 198803 2001

Saya yang menyatakan



Halimah Tusadiah
Nim. 1302605

ABSTRAK

Halimah Tusadiah 2017. “Potensi Atraksi Wisata *Fun Tubing* di Kawasan Objek Wisata Bendung Anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh Kabupaten Padang Pariaman”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terdapatnya beberapa masalah potensi atraksi wisata *Fun Tubing*, yakni: 1) Rusaknya sungai Bendung Anai yang diakibatkan oleh penambang batu dan pasir. 2) Akses jalan menuju atraksi wisata *Fun Tubing* rusak oleh truk-truk pengangkut batu dan pasir. 3) Belum ada penunjuk arah ke atraksi wisata *Fun Tubing*. 4) Masih kurangnya promosi dari pemerintah untuk mengembangkan potensi objek wisata *Fun Tubing*. 5) Masyarakat masih belum memanfaatkan secara baik lokasi atraksi wisata *Fun Tubing* sebagai tempat mata pencaharian dimana masih minimnya tempat makan dan minum di sekitar atraksi wisata *Fun Tubing*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan potensi atraksi wisata *Fun Tubing* di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh dilihat dari atraksi yang terdiri atas indikator: 1) Sumber-sumber alam, 2) Letak, 3) Budaya, dan 4) Hiburan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, yang melibatkan informan, yaitu: Pegawai Dinas Pariwisata, Pemuda Olahraga Kabupaten Padang Pariaman, Wali Nagari Pasielaweh, Ketua Korong Sakayan, Wisatawan yang berkunjung di atraksi wisata *Fun Tubing*. Data dianalisis secara *Reduction* (reduksi data) yaitu merangkum, *Display* (penyajian data), dan Menarik Kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Sumber daya alam yang ada di atraksi wisata *Fun Tubing* memiliki potensi, dimana potensinya yakni pemandangan alamnya masih alami contoh perbukitan dan persawahan yang ada di sekitar atraksi wisata *Fun Tubing* masih terawat dan terjaga kelestariannya. Selain itu masyarakat masih memanfaatkan sungai sebagai mata pencahariannya dan kendala yang sering dialami di atraksi wisata *Fun Tubing* adalah debit air yang tidak menentu atau tidak stabil. 2) Lokasi atraksi wisata *Fun Tubing* terletak di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh Kabupaten Padang Pariaman. Letak atraksi wisata *Fun Tubing* ini sangat strategis karena di berdekatan dengan objek wisata lainnya. 3) Budaya kehidupan masyarakat setempat masih memanfaatkan nilai alam yang ada di sungai seperti batu dan pasir. Nilai ekonominya lebih condong memanfaatkan alam yang ada, dan masyarakat pada intinya menyukai hal-hal baru atau kegiatan baru asalkan bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri. 4) Keseruan bermain air dengan mengikuti arus sungai yang mengalir dan menguji adrenalin para wisatawan yang bermain *Fun Tubing*. Selain itu wisatawan disana dapat melihat pemandangan saat bermain *Fun Tubing*.

Kata Kunci: Potensi, Atraksi, Wisata, Objek Wisata, *Fun Tubing*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Pontensi Atraksi Wisata *Fun Tubing* Di Kawasan Objek Wisata Bendung Anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh Kabupaten Padang Pariaman**”.

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, UNP.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pariwisata FPP, UNP.
3. Bapak Waryono, S.Pd, MM.Par selaku pembimbing satu dalam penyusunan skripsi ini dan Penasehat Akademik.
4. Bapak Feri Ferdian, SST, MM selaku pembimbing dua dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Kasmita, S.Pd, M.Si selaku Penguji satu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Youmil Abrian, SE, M.M selaku Penguji dua yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Hijriantomi Suyuthie, SIP, MM selaku Penguji tiga yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini
8. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi yang telah membantu dan mempermudah dalam penyelesaian penelitian ini.
9. Berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan Proposal Penelitian ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2017
Penulis

Halimah Tusadiah
Nim. 1302605

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batas Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Masalah.....	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Kajian teori	10
1. Potensi Pariwisata	10
2. Objek Wisata.....	11
3. <i>Fun Tubing</i>	13
4. Indikator Potensi Objek Wisata	14
B. Kerangka Konseptual.....	16
C. Pertanyaan Penelitian.....	18

BAB III. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian	19
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
C. Defenisi Operasional	20
D. Jenis Data dan Sumber Data	20

1. Jenis Data	20
2. Sumber Data	21
E. Informan Penelitian	23
F. Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data	24
1. Wawancara.....	24
2. Observasi	25
3. Dokumentasi	25
G. Teknik Analisi Data	26
1. <i>Data Reduction</i>	26
2. <i>DataDisplay</i>	27
3. Penarik Kesimpulan	27

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	29
1. Temuan Umum	29
2. Temuan Khusus	31
B. Pembahasan	41
1. Sumber-sumber Alam	42
2. Lokasi	42
3. Budaya	43
4. Hiburan	44

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	45
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	51
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	17
Gambar 2. Pemandangan alam di sekitar atraksi wisata	33
Gambar 3. Sungai Objek Wisata Bendung Anai	33
Gambar 4. Akses jalan rusak	36
Gambar 5. Masyarakat mencuci	38
Gambar 6: Permainan atraksi Fun Tubing	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Objek Wisata di Kabupaten Padang Pariaman.....	4
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Balasan dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman	51
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian dari Wali Nagari	52
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL Kabupaten Padang Pariaman	53
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	54
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Pariwisata	55
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Pariwisata	56
Lampiran 7. Pedoman wawancara	57
Lampiran 8. Hasil Rekap Wawancara	60
Lampiran 9. Dokumentasi	74
Lampiran 10. Kartu Konsultasi	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu dari beberapa sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk menghasilkan profit. Setiap tahunnya negara-negara tujuan wisata berbenah diri untuk menyambut wisatawan-wisatawan yang hendak berkunjung, baik untuk melakukan bisnis maupun hanya untuk berlibur. Tanpa terkecuali Indonesia, Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki ±17.000 pulau yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, dan menjadi salah satu potensi objek wisata yang dapat menarik wisatawan mancanegara (wisman) untuk berwisata di negara ini.

Potensi objek wisata yang dimiliki oleh Indonesia merupakan daya tarik tersendiri bagi pelancong untuk berlama-lama menetap di Indonesia. Potensi adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut menurut Sujali dalam Warni (2016: 18).

Menurut Mappi dalam Mesta (2016: 30) objek wisata dikelompokkan kedalam tiga jenis, yaitu: Objek wisata alam, misalnya: laut, pantai, gunung (berapi), danau, sungai, fauna (langka), kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam dan lain-lain. Objek wisata budaya, misalnya: upacara kelahiran, tari-tari (tradisional), *music* (tradisional), pakaian adat, perkawinan adat, upacara turun kesawah, upacara panen, cagar budaya, bangunan bersejarah, peninggalan tradisional, festival budaya, kain tenun tradisional, tekstil lokal, pertunjukan tradisional, adat istiadat lokal, museum dan lain-lain.

Objek wisata manusia, misalnya: sarana dan fasilitas olahraga, permainan hiburan, taman rekreasi, taman nasional, pusat-pusat perbelanjaan dan lain-lain.

Fun Tubing adalah olahraga mengarungi aliran sungai dengan menggunakan ban dalam mobil dan perlengkapan penunjang keselamatan bagi wisatawan. Objek wisata inilah yang dimaksimalkan oleh pemerintah daerah yang bekerja sama dengan pemerintah pusat dalam pengembangan wisata untuk melestarikan daerah yang berada di sekitar objek wisata tersebut. Salah satu daerah yang menjadi target pembangunan sektor pariwisata oleh pemerintahan pusat adalah Sumatera Barat.

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang mendapatkan perhatian khususnya oleh pemerintah dalam pembangunan sektor pariwisata, di mana Sumatera Barat sendiri memiliki banyak potensi-potensi yang bisa dikembangkan dan dilestarikan untuk menarik minat kunjung wisatawan ke Sumatera Barat. Salah satu daerah di Sumatera Barat yang memiliki potensi tersebut adalah Kabupaten Padang Pariaman, di mana Kabupaten Padang Pariaman memiliki ragam kebudayaan, tradisi, dan potensi objek wisata.

Posisi astronomi Kabupaten Padang Pariaman terletak antara $0^{\circ} 11' - 0^{\circ} 49'$ Lintang Selatan dan $98^{\circ} 36' - 100^{\circ} 28'$ Bujur Timur, tercatat memiliki luas wilayah sekitar $1.328,79 \text{ Km}^2$, dengan panjang garis pantai $42,11 \text{ Km}$. luas daratan daerah ini setara dengan $3,15 \%$ dari luas daratan wilayah Provinsi Sumatera Barat (Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Padang Pariaman, 2010). Kabupaten Padang Pariaman terdapat beberapa Nagari, salah satunya adalah Nagari Pasielaweh yang memiliki luas $30,32 \text{ Km}^2$. Nagari Pasielaweh

ini memiliki lima Korong yaitu Korong Kampuang Kalawi, Korong Padang Galapuang, Korong Padang Kulai, Korong Kampuang Pondok, dan Korong Sakayan.

Berdasarkan observasi 15 Januari 2017, Peneliti berkeinginan meneliti potensi atraksi wisata *Fun Tubing* yang ada di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan. Di Korong Sakayan memiliki beberapa potensi objek wisata, diantaranya adalah objek wisata alam seperti Ngalau Aia hilang dan Bendung Anai, objek wisata budaya seperti Alek Nagari, dan objek wisata manusia seperti atraksi *Fun Tubing* dan taman rekreasi yang berada di kawasan Objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan. Korong Sakayan memiliki jumlah penduduk sekitar 5.889 jiwa (BPS Kabupaten Padang Pariaman, 2010). Pendidikan masyarakat yang ada di Korong Sakayan rata-rata masyarakatnya hanya tamatan sekolah menengah atas (SMA) dan mata pencaharian masyarakat setempat adalah petani dan penambang batu dan pasir secara tradisional.

Di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai atraksi wisata air, salah satu atraksi wisata air yang dimaksud adalah atraksi wisata *Fun Tubing* yang berada di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan. *Fun Tubing* ini mulai diperkenalkan ke penduduk di sekitar kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan pada tahun 2015 oleh pemuda setempat (Pokdarwis).

Tabel 1. Data Objek Wisata di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

NO	Nama Objek	Nagari	Jenis Objek	Atraksi Wisata
1	Pincuran Tujuh	Lubuk Alung	Wisata Alam	
2	Bendung Anai	Pasielaweh	Wisata Alam	Fun Tubing
3	Air terjun Belek	Lubuk Alung	Wisata Alam	
4	Goa Anak Aia Ilang	Pasielaweh	Wisata Alam	Rappelling
5	Aia Tajun Nyarai	Salibutan	Wisata Alam	Birdwacthing, Camping
6	Mesjid IV Lingkuang	Lubuk Alung	Wisata Sejarah	
7	Aia Tajun Babang	Sikabu	Wisata Alam	
8	Pemandian Tapani Puti	Sikabu	Wisata Alam	

Sumber: (Dinas Pariwisata dan Pemuda Olahraga Kabupaten Padang Pariaman)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *Fun Tubing* telah terdaftar dalam daftar atraksi wisata *Fun Tubing* di Dinas Pariwisata dan Pemuda Olahraga Kabupaten Padang Pariaman, yaitu dalam objek wisata Bendung Anai. Bagi wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata yang ada di kawasan Bendung Anai untuk melakukan atraksi wisata *Fun Tubing*, juga telah disediakan alat transportasi untuk menuju lokasi atraksi wisata *Fun Tubing*. Jadi, wisatawan yang datang dari luar kota tidak perlu susah-susah untuk menyewa alat transportasi untuk menuju lokasi atraksi wisata *Fun Tubing* yang ada di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan. Tidak hanya transportasi, kelengkapan fasilitas penunjang keselamatan saat bermain atraksi wisata *Fun Tubing* telah disediakan seperti jaket pelampung, helm pelindung, ban tubing. Jadi wisatawan tidak perlu khawatir akan keselamatannya.

Akan tetapi penduduk Korong Sakayan yang tinggal di sekitar kawasan sungai Bendung Anai hanya baru memanfaatkan sungai tersebut untuk salah satu sumber mata pencaharian yaitu dengan mengambil batu dan pasir yang ada di sungai tersebut. Selain itu penduduk setempat tidak memikirkan

bagaimana dampak akibat pengambilan batu di sungai adalah termasuk merusak ekosistem alam yang ada di sekitar sungai dan juga mengurangi potensi alam yang ada di sekitar atraksi wisata *Fun Tubing*.

Tidak hanya merusak sungai, truk-truk pengangkut batu dan pasir itu juga telah merusak akses jalan menuju atraksi wisata *Fun Tubing* di kawasan Bendung Anai Korong Sakayan, sehingga perjalanan wisatawan yang menuju atraksi wisata *Fun Tubing* yang ada di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan agak terganggu dan merasa kurang nyaman. Selain itu, masih kurangnya promosi tentang atraksi wisata *Fun Tubing* yang ada di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan, sehingga wisatawan kurang mengetahui akan adanya atraksi wisata apa saja yang ada di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan.

Penduduk Korong Sakayan yang berada di sekitar kawasan objek wisata Bendung Anai masih kurang memanfaatkan lokasi atraksi wisata *Fun Tubing*, padahal di sekitar lokasi atraksi wisata *Fun Tubing* kawasan objek wisata Bendung Anai ini penduduk setempat bisa memanfaatkan lokasi tersebut untuk berjualan makanan dan minuman. Akan tetapi masih sedikitnya penduduk setempat yang berjualan di sekitar lokasi atraksi wisata *Fun Tubing* yang ada di kawasan objek wisata Bendung Anai tersebut. Padahal dengan berjualan penduduk setempat bisa menambah penghasilan atau pendapatannya dalam memenuhi kebutuhan kehidupan mereka.

Pada penelitian potensi atraksi wisata, khususnya atraksi wisata *Fun Tubing* ini ada yang perlu diperhatikan, yaitu: atraksi (*attraction*). Oleh karena

itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang “**Potensi Atraksi *Fun Tubing* di Kawasan Objek Wisata Bendung Anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh Kabupaten Padang Pariaman** ”. Guna menemukan potensi yang ada pada objek pariwisata tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan pokok yang terkait dengan potensi atraksiwisata *Fun Tubing* di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh Kabupaten Padang Pariaman adalah sebagai berikut:

1. Rusak ekosistem alam yang ada di sekitar sungai dan juga mengurangi potensi alam yang ada di sekitar atraksi wisata *Fun Tubing*.
2. terganggu dan merasa kurang nyaman wisatawan yang diakibatkan akses jalan yang rusak.
3. Belum ada penunjuk arah ke atraksi wisata *Fun Tubing*.
4. Masih kurangnya promosi dari pemerintah untuk mengembangkan potensi objek wisata *Fun Tubing*.
5. Masyarakat masih belum memanfaatkan secara baik lokasi atraksi wisata *Fun Tubing* sebagai tempat matapencaharian dimana masih minimnya tempat makan dan minum di sekitar atraksi wisata *Fun Tubing*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada potensi atraksi *Fun Tubing* di kawasan objek wisata Bendung

Anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh Kabupaten Padang Pariaman di tinjau dari atraksi (*Attraction*).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana potensi atraksi *Fun Tubing* di Kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari atraksi (*Attraction*)”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Potensi atraksi wisata *Fun Tubing* di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh kabupaten Padang Pariaman dilihat dari atraksi (*attraction*).
2. Tujuan khusus penelitian ini untuk melihat bagaimana sumber alam, lokasi, budaya, dan hiburan pada atraksi wisata *Fun Tubing* di kawasan Bendung Anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, ditujukan kepada:

1. Bagi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang

Pariaman dalam mengembangkan potensi atraksi wisata *Fun Tubing* di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh Kabupaten Padang Pariaman.

2. Bagi Masyarakat di Objek Wisata *Fun Tubing*

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi masyarakat setempat melalui Wali Nagari, Kepala Jorong dan pemuda-pemuda terkait untuk lebih kreatif dan membangkitkan sadar wisata dikalangan masyarakat yang tinggal di sekitar objek wisata Bendung Anai.

3. Bagi Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah acuan/referensi di Universitas Negeri Padang, khususnya pada Jurusan Pariwisata Program D4 Manajemen Perhotelan tentang Potensi atraksi *Fun Tubing* di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh Kabupaten Padang Pariaman.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap dengan hasil ini dapat menjadi acuan/referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dan berhubungan dengan potensi atraksi wisata *Fun Tubing* di tempat atau daerah lain.

5. Bagi Penulis

Peneliti ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan. Selain itu agar penulis mengetahui masalah nyata yang terdapat

dalam dunia pariwisata agar menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan terhadap teori-teori yang di peroleh di bangku perkuliahan.